



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Dewan Desak Kurangi Jalur Sepeda

JAKARTA - Saat ini banyak jalur sepeda tidak digunakan, bahkan malah untuk parkir kendaraan. Ini jelas tidak efektif dan mengurangi luas jalan. Maka, Pemprov DKI Jakarta perlu mengurangi jalur sepeda.

Anggota DPRD DKI Jakarta Pantas Nainggolan mendukung Pemprov mengurangi jalur sepeda demi efektivitas pemakaian oleh warga. "Kalau memang efektif ditambah jalur sepedanya nggak apa-apa, tapi kalau tidak efektif, jangan ditambah. Bahkan kurang saja," kata Pantas di Jakarta, Kamis.

Pantas menuturkan pengadaaan tiang kerucut (stick cone) pengganti marka reflektif mata kucing akan menghemat anggaran daripada pemborosan. Selain itu, dia juga mengapresiasi Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono yang telah merampungkan pembangunan jalur sepeda, bahkan bisa melampaui target.

Komitmen ini dibuktikan dengan pembangunan jalur sepeda di Jakarta hingga 300 kilometer (km). Realisasi itu melampaui target yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

(RPJMD) 2017-2022 Perubahan dan Instruksi Sekdaprov DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Isu Prioritas Daerah.

Pantas juga sepakat dengan keputusan pemerintah daerah yang memangkas dana subsidi pelayanan publik (public service obligation/PSO) untuk TransJakarta sebesar 336 miliar dalam APBD Perubahan 2023 dengan alasan efisiensi anggaran.

Dinas Perhubungan Jakarta dan perseroan daerah juga telah memastikan, pemangkasan anggaran tidak akan mengurangi standar pelayanan minimum (SPM) kepada masyarakat.

"Kalau PSO dirasakan masih bisa dihemat tanpa mengurangi kualitas layanan ya nggak apa-apa," ungkapnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta Syafrin Liputo menyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Jakarta fokus pemeliharaan dan mempertahankan infrastruktur penunjang jalur sepeda yang sudah ada. Sebab pembangunannya sudah mencapai 300 km atau melampaui target.

"Yang dilakukan Dinas Perhubungan hanya memelihara

jalur sepeda dan agar dipertahankan dengan memperhatikan infrastruktur penunjang," kata Syafrin.

Jalur sepeda sekarang sudah tidak banyak manfaat karena tidak banyak digunakan. Para pesepeda walaupun ada, juga enggan lewat jalur sepeda. Jadi, sebenarnya keberadaan jalur sepeda boleh dikata mubazir.

Mungkin perlu dievaluasi seberapa banyak pengguna sepeda memanfaatkan jalur tersebut. Jika tidak banyak, ya lebih baik dikembalikan menjadi jalur kendaraan.

■ wid/G-1